



**FAKTOR FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN RISET AGROINDUSTRI
DAN RENCANA PENANGANANNYA*****Settlement Responsefactors Research on Agroindustry and Its Handling Plan***

Mukrivah¹, Sri Handayani², Mustika Nuramalia Handayani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri,

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

*Korespondensi: mukrivah@student.upi.edu

ABSTRAK

Mata kuliah Riset Agroindustri merupakan salah satu mata kuliah wajib yang termasuk dalam kategori Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKK Prodi) dengan bobot 4 SKS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan penghambat penyelesaian Riset Agroindustri dan mengetahui strategi *coping* dalam rencana penanganan penghambat penyelesaian RA. Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengambilan data. Pengambilan data tersebut dilakukan kepada 24 responden. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dengan menggunakan *simple random sampling* kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang telah menyelesaikan Riset Agroindustri (RA) lebih dari satu semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dominan penghambat penyelesaian RA dengan kategori tinggi yaitu indikator: 1) kurang fokus ketika mengerjakan RA; 2) fasilitas alat alat laboratorium di prodi tidak lengkap untuk melakukan pengujian produk RA; 3) jadwal pengerjaan RA yang tidak teratur; 4) tidak merasa senang ketika mengerjakan RA; 5) bahan-bahan kimia di laboratorium prodi tidak lengkap untuk pengujian produk RA; dan 6) ketidakmampuan melakukan pengujian produk RA tanpa bantuan laboran/dosen. Mahasiswa mengatasi hambatan dalam penyelesaian RA yaitu dengan menggunakan strategi *coping*. Rencana penanganan penyelesaian RA direncanakan oleh peneliti yang disarankan untuk mahasiswa, dosen prodi PTAG dan tim manajemen PTAG.

Kata kunci: hambatan, mata kuliah riset agroindustri, rencana penanganan, *strategi coping*

ABSTRACT

Agroindustry Research courses are one of the compulsory subjects included in the category of Study Program Expertise Subjects (MKK Prodi) with a weight of 4 credits. This study aims to determine the dominant factor inhibiting the completion of Agroindustrial Research and knowing the coping strategy in the plan of handling the inhibition of RA completion. This study uses a questionnaire as a data collection technique. Data collection was carried out to 24 respondents. The sample used in this study was taken by using simple random sampling to students of the Agroindustry Technology Education Study Program 2012, 2013, and 2014 FPTK UPI who have completed Agroindustry Research (RA) for more than one semester. The results showed that the dominant factor inhibiting RA high category, namely indicators: 1) lack of focus when working on RA; 2) laboratory equipment facilities in the study program are not complete for testing RA products; 3) irregular RA work schedule; 4) do not feel happy when working on RA; 5) chemicals in the study program laboratory are not complete for RA product testing; and 6) inability to test RA products without the help of laboratory/lecturers. Students overcome obstacles in the completion of RA, namely by using coping strategies. Plans for handling RA completion are planned by researchers who are recommended for students, PTAG study lecturers and PTAG management team.

Keywords: *obstacles, agro-industry research courses, handling plans, coping strategie*

PENDAHULUAN

Riset Agroindustri (RA) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang termasuk dalam kategori Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKK Prodi) dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini diharapkan dapat mendukung Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dari lulusan Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri dimana lulusan diharapkan dapat mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif di bidang teknologi pengolahan hasil pertanian dan mengaplikasikannya dalam kegiatan yang berguna bagi masyarakat. Visi dari mata kuliah ini, meningkatkan salah satu kompetensi mahasiswa dalam bidang teknologi agroindustri yaitu menjadikan mahasiswa sebagai subjek belajar yang aktif dan berkembang, menggali potensi diri, mengembangkan minat dan bakatnya dalam wujud aksi nyata yang terampil melalui karya-karya inovatif di bidang agroindustri. Indikator pencapaian perkuliahan ini adalah mahasiswa mampu menulis karya tulis ilmiah dengan analisis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan riset (Pedoman Umum Riset Agroindustri, 2016).

Berdasarkan dokumentasi program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri persentase mahasiswa menyelesaikan RA lebih dari satu semester mencapai lebih dari 50% pada angkatan 2012 dan 2014, sedangkan pada angkatan 2013 hampir mendekati 50%. Berdasarkan survei, diketahui hambatan dalam penyelesaian mata kuliah Riset Agroindustri diantaranya adalah faktor internal meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan, dan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, fasilitas prodi, dan bimbingan. Ada beberapa cara atau strategi dalam penanganan masalah hambatan penyelesaian tugas akhir/skripsi salah satunya yaitu strategi *coping*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nugraha (2013) didapatkan bahwa strategi yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya pada saat menyusun tugas akhir skripsi menggunakan strategi *coping*. Tujuan dari penelitian ini mengetahui faktor dominan penghambat penyelesaian Riset Agroindustri dan mengetahui rencana penanganan permasalahan penyelesaian Riset Agroindustri dengan menggunakan strategi *coping*.

METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang menyelesaikan RA lebih dari satu semester. Sampel pada penelitian ini berjumlah 24 orang.

Instrumen Penelitian

Angket faktor-faktor penghambat penyelesaian Riset Agroindustri dan angket strategi *coping* dalam rencana penanganan penghambat penyelesaian Riset Agroindustri.

Analisis Data

1. Analisis data angket faktor-faktor penghambat penyelesaian RA:
 - a. Persiapan
 - b. Tabulasi data
 - c. Penerapan data
2. Analisis data angket strategi *coping*:
 - a. Reduksi data
 - b. Penyajian data
 - c. Penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor- Faktor Penghambat Penyelesaian Riset Agroindustri

Analisis data faktor-faktor penghambat Riset Agroindustri (RA) diperoleh dari responden kemudian dihitung berdasarkan banyaknya jumlah responden yang menjawab pada setiap alternatif jawaban pernyataan. Jumlah responden pada setiap alternatif jawaban pernyataan tersebut dihitung berdasarkan jumlah responden yang menjawab pada alternatif jawaban tidak setuju-sangat tidak setuju yang menunjukkan hambatan responden dalam menyelesaikan RA pada setiap indikator pernyataan. Penelitian ini terdapat 7 aspek faktor-faktor penghambat penyelesaian RA yang terdiri dari faktor internal yaitu (a) intelektual; (b) minat; (c) motivasi; (d) kesehatan dan faktor eksternal yaitu (a) keluarga; (b) fasilitas prodi; (c) bimbingan.

1) Faktor Internal

a) Intelektual

Tabel 1. Faktor Internal Penghambat RA Aspek Intelektual

Urutan Faktor Penghambat	Indikator	Jumlah Responden	Kategori Tingkat Hambatan
1	Kemampuan memahami cara melakukan pengujian produk RA tanpa bantuan laboran/dosen	14	Tinggi
2	Kemampuan memahami cara membuat produk RA tanpa bantuan laboran/dosen	6	Sangat Rendah
3	Kemampuan memahami cara pemakaian alat-alat yang digunakan di laboratorium/perusahaan	4	Sangat Rendah
4	Kemampuan memahami cara mengolah data hasil penelitian RA	4	Sangat Rendah
5	Kemampuan memahami materi RA secara keseluruhan	4	Sangat Rendah
6	Kemampuan memahami prinsip dasar cara kerja alat-alat yang digunakan di laboratorium/perusahaan	3	Sangat Rendah
7	Kemampuan memahami cara membahas data hasil penelitian RA	3	Sangat Rendah
8	Kemampuan memahami prosedur administrasi perizinan sebelum memasuki laboratorium/perusahaan	1	Sangat Rendah
9	Kemampuan memahami cara menulis karya tulis ilmiah pada saat mengerjakan laporan RA	1	Sangat Rendah
10	Kemampuan memahami cara menulis karya tulis ilmiah ketika mengerjakan proposal RA	1	Sangat Rendah
11	Kemampuan memahami artikel penelitian lain yang berkaitan dengan RA	1	Sangat Rendah
12	Kemampuan memahami materi dasar yang berkaitan dengan RA	1	Sangat Rendah
13	Kemampuan memahami prosedur yang harus dilakukan di laboratorium/perusahaan	1	Sangat Rendah

b) Minat

Tabel 2. Faktor Internal Penghambat RA Aspek Intelektual

Urutan Faktor Penghambat	Indikator	Jumlah Responden	Kategori Tingkat Hambatan
1	Senang mengolah data hasil penelitian RA	15	Tinggi
2	Senang melakukan pengujian produk RA	9	Rendah
3	Senang mengerjakan proposal RA	8	Rendah
4	Senang mengerjakan RA karena topik RA adalah bidang yang disukai	7	Rendah
5	Senang membahas data hasil penelitian RA	6	Sangat Rendah
6	Senang memahami materi RA secara keseluruhan	5	Sangat Rendah
7	Senang mengerjakan RA karena dosen pembimbing RA adalah dosen yang diinginkan	5	Sangat Rendah
8	Senang memahami cara pemakaian alat-alat yang digunakan di laboratorium/perusahaan	4	Sangat Rendah
9	Senang memahami artikel penelitian lain yang berkaitan dengan RA	4	Sangat Rendah
10	Senang mengerjakan laporan RA	4	Sangat Rendah
11	Senang membuat produk RA	3	Sangat Rendah
12	Senang memahami prinsip dasar cara kerja alat-alat yang digunakan di laboratorium/perusahaan	3	Sangat Rendah
13	Senang memahami materi dasar yang berkaitan dengan RA	2	Sangat Rendah
14	Senang mengerjakan RA di laboratorium/perusahaan	2	Sangat Rendah

c) Motivasi

Tabel 3. Faktor Internal Penghambat RA Aspek Motivasi

Urutan Faktor Penghambat	Indikator	Jumlah Responden	Kategori Tingkat Hambatan
1	Termotivasi menyelesaikan RA apabila mengerjakan RA di laboratorium/perusahaan bersama teman (sejurusan atau setopik RA)	6	Sangat Rendah
2	Termotivasi menyelesaikan RA apabila mengerjakan proposal RA bersama teman (sejurusan atau setopik RA)	6	Sangat Rendah
3	Termotivasi menyelesaikan RA apabila membuat produk RA bersama teman (sejurusan atau setopik RA)	5	Sangat Rendah
4	Rajin mengerjakan RA	5	Sangat Rendah
5	Termotivasi menyelesaikan RA apabila melakukan pengujian produk RA bersama teman (sejurusan atau setopik RA)	4	Sangat Rendah
6	Termotivasi lulus kuliah tepat waktu yaitu	3	Sangat Rendah

Urutan Faktor Penghambat	Indikator	Jumlah Responden	Kategori Tingkat Hambatan
7	maksimal 4 tahun atau 8 semester Termotivasi menyelesaikan RA apabila mengolah data hasil penelitian RA bersama teman (sejurusan atau setopik RA)	3	Sangat Rendah
8	Termotivasi menyelesaikan RA apabila mengerjakan laporan RA bersama teman (sejurusan atau setopik RA)	3	Sangat Rendah
9	Termotivasi menyelesaikan RA apabila membahas data hasil penelitian RA bersama teman (sejurusan atau setopik RA)	2	Sangat Rendah
10	Termotivasi mengerjakan RA karena didukung oleh dosen pembimbing	2	Sangat Rendah
11	Termotivasi mengerjakan RA karena didukung oleh keluarga berupa dukungan material (dana)	2	Sangat Rendah
12	Termotivasi menyelesaikan RA dengan cepat dan tepat waktu yaitu selama 1 semester	2	Sangat Rendah
13	Termotivasi mengerjakan RA karena didukung oleh keluarga berupa dukungan psikologis (nasehat)	1	Sangat Rendah

d) Kesehatan

Tabel 4. Faktor Internal Penghambat RA Aspek Kesehatan

Urutan Faktor Penghambat	Indikator	Jumlah Responden	Kategori Tingkat Hambatan
1	Kondisi sehat ketika mengolah data hasil penelitian RA	9	Rendah
2	Kondisi sehat ketika mengerjakan RA di laboratorium/ perusahaan	7	Rendah
3	Kondisi sehat ketika mengerjakan laporan RA	6	Sangat Rendah
4	Kondisi sehat ketika membahas data hasil penelitian RA	6	Sangat Rendah
5	Kondisi sehat ketika mengerjakan proposal RA	5	Sangat Rendah
6	Kondisi sehat ketika membuat produk RA	5	Sangat Rendah
7	Kondisi sehat ketika melakukan pengujian produk RA	5	Sangat Rendah

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Tabel 5. Faktor Internal Penghambat RA Aspek Keluarga

Urutan Faktor Penghambat	Indikator	Jumlah Responden	Kategori Tingkat Hambatan
1	Keluarga mendukung untuk segera menyelesaikan RA	7	Rendah
2	Keluarga memberikan kebutuhan (dana) yang diperlukan ketika pengerjaan RA	2	Sangat Rendah
3	Kondisi keluarga harmonis sehingga dapat konsentrasi mengerjakan RA	1	Sangat Rendah

b) Fasilitas Prodi

Tabel 6. Faktor Internal Penghambat RA Aspek Fasilitas Prodi

Urutan Faktor Penghambat	Indikator	Jumlah Responden	Kategori Tingkat Hambatan
1	Jadwal pengerjaan RA yang teratur	16	Tinggi
2	Alat-alat laboratorium di prodi lengkap untuk pengujian produk RA	16	Tinggi
3	Bahan-bahan kimia di laboratorium prodi lengkap untuk pengujian produk RA	14	Tinggi
4	Kondisi alat-alat di laboratorium prodi baik (tidak rusak)	11	Rendah
5	Internet di prodi membantu untuk mengakses referensi artikel yang diperlukan dalam pengerjaan proposal/laporan RA	10	Rendah
6	Alat-alat laboratorium di prodi lengkap untuk membuat produk RA	8	Rendah
7	Bantuan laboran ketika mengerjakan RA di laboratorium	5	Sangat Rendah
8	Administrasi pelaksanaan RA (mulai dari mengontrak mata kuliah RA, hingga menyerahkan laporan RA ke prodi) yang teratur	4	Sangat Rendah

c) Bimbingan

Tabel 7. Faktor Internal Penghambat RA Aspek Bimbingan

Urutan Faktor Penghambat	Indikator	Jumlah Responden	Kategori Tingkat Hambatan
1	Fokus ketika mengerjakan RA	17	Tinggi
2	Sering melakukan bimbingan laporan RA	7	Rendah
3	Nyaman dengan kondisi tempat/ruang bimbingan di prodi ketika bimbingan RA	7	Rendah
4	Sering melakukan bimbingan proposal	6	Sangat Rendah
5	Arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing mudah dimengerti ketika bimbingan RA	3	Sangat Rendah
6	Arahan dari dosen jelas pada saat proses bimbingan RA	3	Sangat Rendah
7	Percaya diri berinteraksi dengan dosen pembimbing ketika bimbingan RA	3	Sangat Rendah
8	Berani bertanya kepada dosen pembimbing ketika materi bimbingan RA yang disampaikan sulit untuk dimengerti	1	Sangat Rendah
9	Dosen pembimbing mudah ditemui untuk melakukan bimbingan RA	1	Sangat Rendah

Faktor Dominan Penghambat Penyelesaian RA

Tabel 8. Faktor Dominan Penghambat Penyelesaian RA

Aspek yang Diukur	Urutan Faktor Penghambat	Hambatan	Jumlah Responden	Kategori
Bimbingan	1	Kurang fokus ketika mengerjakan RA	17	Tinggi
Fasilitas Prodi	2	Jadwal pengerjaan RA yang tidak teratur	16	Tinggi
Fasilitas Prodi	3	Alat-alat laboratorium di prodi tidak lengkap untuk pengujian produk RA	16	Tinggi
Minat	4	Tidak senang mengolah data hasil penelitian RA	15	Tinggi
Intelektual	5	Ketidakmampuan cara melakukan pengujian produk RA tanpa bantuan laboran/dosen	14	Tinggi
Fasilitas Prodi	6	Bahan-bahan kimia di laboratorium prodi tidak lengkap untuk pengujian produk RA	14	Tinggi

Strategi Coping dalam Rencana Penanganan Penghambat Penyelesaian RA

Tabel 9. Strategi Coping dalam Rencana Penanganan Penghambat Penyelesaian RA

No	Aspek yang Diukur	Masalah	Strategi Coping
1	Bimbingan	Kurang fokus ketika mengerjakan RA	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membagi fokus antara mengerjakan RA dengan kegiatan lain Mahasiswa memikirkan skala prioritas untuk mengerjakan RA
2	Fasilitas Prodi	Jadwal pengerjaan RA yang tidak teratur	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan pengujian produk RA di laboratorium lain selain di laboratorium prodi yang memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk pengujian produk RA
3	Fasilitas Prodi	Alat-alat laboratorium di prodi tidak lengkap untuk pengujian produk RA	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat timeline pengerjaan RA Mahasiswa membuat janji dengan teman untuk selalu mengingatkannya dalam pengerjaan RA
4	Minat	Tidak senang mengolah data hasil penelitian RA	<ul style="list-style-type: none"> Meminta bantuan teman sebaya yang paham cara mengolah data hasil penelitian
5	Intelektual	Ketidakmampuan cara melakukan pengujian produk RA tanpa bantuan laboran/dosen	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan pengujian produk RA di laboratorium lain selain di laboratorium prodi yang memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk pengujian produk RA
6	Fasilitas Prodi	Bahan-bahan kimia di laboratorium prodi tidak lengkap untuk	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempelajari materi materi dasar untuk membantu dalam pengujian produk RA

No	Aspek yang Diukur	Masalah	Strategi Coping
		pengujian produk RA	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa bertanya kepada dosen pembimbing/laboran • Mahasiswa bertanya kepada teman seangkatan atau kakak tingkat yang mengetahui • Mahasiswa melakukan pengujian produk RA di laboratorium lain yang terdapat jasa pengujian atau kakak tingkat yang mengetahui • Mahasiswa melakukan pengujian produk RA di laboratorium lain yang terdapat jasa pengujian

Faktor Dominan Penghambat Penyelesaian Riset Agroindustri (RA)

1) Kurang Fokus Ketika Mengerjakan Riset Agroindustri (RA)

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan faktor kurang fokus ketika mengerjakan RA merupakan indikator penghambat kategori tinggi, dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 17 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, 4 responden menyelesaikan RA selama 9 bulan, 4 responden menyelesaikan RA selama 10 bulan, 3 responden menyelesaikan RA selama 11 bulan, 2 orang responden menyelesaikan RA selama 15 bulan dan 1 responden menyelesaikan selama 16 bulan, ini menunjukkan bahwa kurang fokus mengerjakan RA memperlama dalam penyelesaian RA. Kurang fokus mengerjakan RA salah satunya dapat disebabkan karena adanya kesibukan atau kegiatan lain selain menyelesaikan RA. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Adianti (2018) menyatakan bahwa adanya kegiatan diluar dapat mempengaruhi kefokusannya mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhirnya, terutama pada pembagian waktu antara waktu mengerjakan tugas akhir dengan waktu untuk melakukan kegiatan tersebut.

2) Alat-Alat Di Laboratorium Prodi Tidak Lengkap untuk Pengujian Produk RA

Menurut Mulyasa (2011) dan Zaman (2006) sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang berupa pesan, manusia, bahan (*software*), peralatan (*hardware*), teknik (metode), dan lingkungan yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan faktor alat-alat di laboratorium prodi yang tidak lengkap untuk pengujian produk RA merupakan indikator penghambat kategori tinggi dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 16 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari 16 orang responden terdapat 3 orang responden menyelesaikan RA selama 7 bulan, 4 responden menyelesaikan RA selama 9 bulan, 4 responden menyelesaikan RA selama 10 bulan, 3 responden menyelesaikan RA selama 11 bulan dan 2 orang responden menyelesaikan RA selama 14 bulan ini menunjukkan fasilitas alat-alat laboratorium di prodi yang tidak lengkap untuk membantu ketika melakukan pengujian produk RA membuat lama dalam penyelesaian RA. Hal ini sesuai dengan Hamalik (2005) yang menyatakan bahwa bidang ilmu-ilmu kealaman, eksakta, dan kedokteran diperlukan banyak alat untuk praktikum. Tanpa alat-alat itu, maka pada dasarnya pelajaran sama sekali belum berjalan. Kekurangan alat inilah yang akan menghambat studi para mahasiswa.

3) Jadwal Pengerjaan RA yang Tidak Teratur

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan faktor jadwal pengerjaan RA yang tidak teratur merupakan indikator penghambat kategori tinggi, dengan jumlah responden yang menjawab

sebanyak 16 orang dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 16 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari 16 orang responden terdapat 3 orang responden menyelesaikan RA selama 7 bulan, 4 responden menyelesaikan RA selama 9 bulan, 4 responden menyelesaikan RA selama 10 bulan, 3 responden menyelesaikan RA selama 11 bulan dan 2 orang responden menyelesaikan RA selama 12 bulan ini menunjukkan bahwa jadwal pengerjaan RA yang tidak teratur memperlama dalam penyelesaian RA. Hal ini sesuai dengan Susila (2014) menyatakan bahwa adanya timeline/jadwal pengerjaan tugas pada siswa diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

4) Tidak Merasa Senang Mengolah Data Hasil Penelitian RA

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan faktor tidak merasa senang mengolah data hasil penelitian RA merupakan indikator penghambat kategori tinggi, dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 15 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 15 orang responden terdapat 3 orang menyelesaikan RA selama 7 bulan, 3 orang menyelesaikan RA selama 9 bulan, 4 orang menyelesaikan RA selama 11 bulan, 3 orang menyelesaikan RA selama 14 bulan dan 2 orang menyelesaikan RA selama 15 bulan, ini menunjukkan bahwa kurang senang mengolah data hasil penelitian RA memperlama dalam penyelesaian RA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Faturahman (2014) menyatakan bahwa ketertarikan/kesenangan mahasiswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik dan senang pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, sehingga semakin tertarik/senang seseorang pada suatu kegiatan maka semakin mampunya seseorang menyelesaikan segala hal pada kegiatan tersebut.

5) Bahan-bahan Di Laboratorium Prodi Tidak Lengkap untuk Pengujian Produk RA

Menurut Mulyasa (2011) dan Zaman (2006) sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang berupa pesan, manusia, bahan (*software*), peralatan (*hardware*), teknik (metode), dan lingkungan yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan faktor bahan-bahan di laboratorium prodi yang tidak lengkap untuk pengujian produk RA merupakan indikator penghambat kategori tinggi dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 14 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari 14 orang responden terdapat 3 orang responden menyelesaikan RA selama 7 bulan, 2 responden menyelesaikan RA selama 9 bulan, 4 responden menyelesaikan RA selama 10 bulan, 3 responden menyelesaikan RA selama 11 bulan dan 2 orang responden menyelesaikan RA selama 14 bulan ini menunjukkan fasilitas bahan-bahan laboratorium di prodi yang tidak lengkap untuk membantu ketika melakukan pengujian produk RA memperlama dalam penyelesaian RA. Hal ini sesuai dengan Hamalik (2005) yang menyatakan bahwa bidang ilmu-ilmu kealaman, eksakta, dan kedokteran diperlukan banyak bahan untuk praktikum. Tanpa bahan-bahan itu, maka pada dasarnya pelajaran sama sekali belum berjalan.

6) Ketidakmampuan Cara Melakukan Pengujian Produk RA Tanpa Bantuan Laboran/Dosen

Kemampuan Intelektual merupakan kemampuan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kemampuan untuk menghadapi dan menyesuaikan dengan situasi yang baru, kemampuan mengetahui/menggunakan konsep-konsep abstrak, dan kemampuan mempelajari suatu hal yang baru. Kemampuan ini diperlukan seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah yang ia hadapi. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan faktor tidak mampu cara melakukan pengujian produk RA tanpa bantuan laboran/dosen merupakan indikator penghambat kategori tinggi dalam penyelesaian RA dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 14 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari 14 orang responden terdapat 3 orang responden menyelesaikan RA selama 7 bulan, 2 responden menyelesaikan RA selama 9 bulan, 4 responden menyelesaikan RA selama 10 bulan, 3 responden menyelesaikan RA selama 11 bulan dan 2 orang responden menyelesaikan

RA selama 14 bulan, ini menunjukkan bahwa tidak mampu cara melakukan pengujian produk RA tanpa bantuan laboran/dosen memperlama dalam penyelesaian RA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hartato (2013) menyatakan bahwa kemampuan dalam pengujian produk hasil penelitian mendukung pengerjaan tugas akhir dan berdampak terhadap penyelesaian tugas akhir. Kemudian 14 orang responden memiliki nilai MKKP berkisar antara 2,64-3,59 yang berada pada kategori lebih dari cukup-baik sekali menunjukkan bahwa nilai MKKP tidak mendukung kemampuan memahami cara melakukan pengujian produk RA. Hal ini dapat saja terjadi karena diantara 24 MKKP yang telah dipelajari mahasiswa, tidak semua MKKP terkait materi tentang analisis pengujian produk sehingga pengetahuan mahasiswa terkait pengujian produk masih sangat rendah.

Strategi Coping dalam Rencana Penanganan Penyelesaian RA

Proses penyelesaian Riset Agroindustri yang dialami mahasiswa PTAG memunculkan berbagai macam hambatan dalam pengerjaannya. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa PTAG ketika proses pengerjaan Riset Agroindustri akan membuat mahasiswa melakukan usaha atau tindakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut. Cara mahasiswa menyelesaikan hambatan tersebut adalah dengan melakukan strategi coping. Strategi coping yang digunakan mahasiswa PTAG adalah *Problem Focused Coping* (PFC). Hal ini sesuai dengan pendapat yang telah dijelaskan oleh Folkman dan Lazarus (2003) menyatakan bahwa *problem focused coping* merupakan suatu tindakan untuk mengubah seseorang agar dapat meringankan dampak dari stresor tersebut.

Tabel 10. Rencana Penanganan Penghambat Penyelesaian RA

No	Masalah	Strategi Coping	Rencana Penanganan		
			Mahasiswa	Dosen	Tim Manajemen Prodi PTAG
1	Fokus ketika mengerjakan RA	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membagi fokus antara mengerjakan RA dengan kegiatan lain Mahasiswa memikirkan skala prioritas untuk mengerjakan RA 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membagi fokus antara mengerjakan RA dengan kegiatan lain Mahasiswa sebaiknya memikirkan skala prioritas untuk mengerjakan RA 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pengawasan dari dosen terkait kemajuan pelaksanaan pengerjaan RA yang dilakukan mahasiswa agar mahasiswa tertuntut untuk fokus mengerjakan RA 	
2	Alat-bahan laboratorium di prodi tidak lengkap untuk melakukan pengujian produk RA	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan pengujian produk RA di laboratorium lain selain di laboratorium prodi yang memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk pengujian produk RA 			<ul style="list-style-type: none"> Adanya pengadaan alat dan bahan laboratoium yang dibutuhkan mahasiswa untuk melakukan pengujian produk RA
3	Jadwal pengerjaan RA	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat timeline pengerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa baiknya membuat tabel tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pemberian

No	Masalah	Strategi Coping	Rencana Penanganan		
			Mahasiswa	Dosen	Tim Manajemen Prodi PTAG
	yang tidak teratur	<p>RA</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat janji dengan teman untuk selalu mengingatkannya dalam pengerjaan RA 	<p>beserta batas pengumpulannya sehingga ketika melihat tabel tersebut mahasiswa tergerak untuk segera menyelesaikannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa seharusnya memiliki rencana atau cita-cita yang sudah ada sehingga dapat direalisasikan setelah menyelesaikan RA Mahasiswa meningkatkan hubungan dengan teman (sejurusan/setopik RA) 	<p>dari dosen terhadap mahasiswa terkait jadwal pengerjaan RA</p> <ul style="list-style-type: none"> Adanya kesepakatan timeline pengerjaan RA antara dosen dan Mahasiswa 	<p>konsekuensi kepada mahasiswa yang tidak teratur dalam pengerjaan RA</p>
4	Tidak merasa senang mengolah data hasil penelitian RA	<ul style="list-style-type: none"> Meminta bantuan teman sebaya yang paham cara mengolah data hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta bantuan teman sebaya yang paham cara mengolah data hasil penelitian Sebaiknya mahasiswa mempelajari kembali materi materi yang diperlukan untuk memahani cara mengolah data 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya bimbingan yang lebih intensif kepada mahasiswa terkait cara mengolah data hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi terkait mata kuliah yang berhubungan dengan materi pengolahan data hasil penelitian
5	Ketidakmampuan melakukan pengujian produk RA	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempelajari materi materi dasar untuk membantu dalam pengujian produk RA Mahasiswa bertanya kepada dosen pembimbing/ laboran Mahasiswa bertanya kepada teman seangkatan atau kakak tingkat yang mengetahui Mahasiswa melakukan pengujian produk RA di laboratorium lain yang terdapat jasa pengujian 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempelajari materi materi dasar untuk membantu dalam pengujian produk RA Mahasiswa bertanya kepada dosen pembimbing/ laboran Mahasiswa bertanya kepada teman seangkatan atau kakak tingkat yang mengetahui 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan proses pembelajaran ketika perkuliahan MKKP yang berhubungan dengan pengujian produk RA Adanya pemantauan/ bimbingan dari laboran/ dosen pembimbing ketika pengujian produk RA 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi terkait mata kuliah yang berhubungan dengan materi pengujian produk

KESIMPULAN

1. Faktor-faktor dominan penghambat penyelesaian Riset Agroindustri mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yaitu:
 - a. Kurang fokus ketika mengerjakan RA
 - b. Alat-alat laboratorium di prodi tidak lengkap untuk pengujian produk RA
 - c. Jadwal pengerjaan RA yang tidak teratur
 - d. Tidak Merasa senang mengolah data hasil penelitian RA
 - e. Bahan-bahan kimia di laboratorium prodi tidak lengkap untuk pengujian produk RA
 - f. Ketidakmampuan melakukan pengujian produk RA tanpa bantuan laboran/dosen
2. Rencana penanganan faktor dominan penghambat penyelesaian RA yaitu:
 - a. Mahasiswa
 - Mahasiswa baiknya membuat tabel tugas beserta batas pengumpulannya, memiliki rencana atau cita-cita yang sudah ada sehingga dapat direalisasikan setelah menyelesaikan RA, serta meningkatkan hubungan dengan teman (sejurusan/setopik RA) untuk membuat mahasiswa fokus ketika mengerjakan RA.
 - Mahasiswa mempelajari materi-materi dasar untuk membantu dalam pengujian produk RA, bertanya kepada dosen pembimbing/laboran, bertanya kepada teman seangkatan atau kakak tingkat yang mengetahui untuk mengatasi masalah ketidakmampuan melakukan pengujian produk RA.
 - b. Dosen
 - Adanya pengawasan dari dosen terhadap mahasiswa terkait jadwal pengerjaan RA
 - Adanya kesepakatan timeline pengerjaan RA antara dosen dan mahasiswa
 - Adanya bimbingan yang lebih intensif kepada mahasiswa terkait cara mengolah data hasil penelitian
 - Meningkatkan proses pembelajaran ketika perkuliahan MKKP yang berhubungan dengan pengujian produk RA
 - Adanya pemantauan/ bimbingan dari laboran/ dosen pembimbing ketika pengujian produk RA
 - c. Tim Manajemen Prodi PTAG
 - Adanya pengadaan alat dan bahan laboratoium yang dibutuhkan mahasiswa untukmelakukan pengujian produk RA
 - Adanya pemberian konsekuensi kepada mahasiswa yang tidak teratur dalam pengerjaan RA
 - Evaluasi terkait mata kuliah yang berhubungan dengan materi pengujian produk

DAFTAR PUSTAKA

- Adianti, K. P. (2017). *Perencanaan Penanganan Masalah Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri Menggunakan siklus Pada metode CPI*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alafgani, A. P. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam Penyelesaian Skripsi*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anjarwani, R. (2014). *Kajian Faktor-Faktor Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Biologi Berkesulitan Belajar di Universitas Negeri Semarang*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26, (2). ISSN: 1412-3835.

- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bakhtiar, I.M & Asriani. (2015). Efektivitas Strategi Problem Focused Coping dan Emotion Focused Coping dalam Meningkatkan Stres Siswa Di Sma Negeri 1 Barru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5, (2). ISSN: 2088-9623.
- Desy, C. R. G. S. dan Harjanti D. (2013). Analisa Faktor-faktor yang Menghambat Pertumbuhan Usaha Pada Sektor Informal di Jawa Timur. *Jurnal Agrora*, 1, (3).
- Faturahman. (2014). *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Hasil Belajar Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Prodi PTB JPTS*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Folkman & Lazarus. (2003). Startegi Coping. *Jurnal Psikologi dan Sosial*, 10, (3).
- Hamalik, O. (2005). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Cetakan Ketiga. Bandung: Tarsito.
- Hapsari, S. (2007). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo
- Hartato, U. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Irham, M. & Wiyani, N.A. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kusnendar, F. dkk. (2017). *Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. [Online]. <https://eprints.uns.ac.id>. Diakses: 31 Mei 2018.
- Lestari, I. (2017). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3, (2), 115-125. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI. [Online]. <http://journal.lppmunindra.ac.id>. Diakses 31 Mei 2018.
- Miles, M.B. & A. Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mu'tadin, Z. (2002). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Prilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Nawawi, H. (2001). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Offset.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, B.M. (2013). *Permasalahan dan Strategi Coping dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNY*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panduan Umum Riset Agroindustri. (2016). *Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmat, J. (1997). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pendidikan Teknologi Agroindustri. (2016). *Pedoman dan Prosedur Penyelesaian Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwoko, Adi. (2010). *Kategori Hidup Sehat*. [Online]. <http://adypurwoko.com>, Diakses pada tanggal 31 Mei 2018
- Putri, D. K. S dan Siti. (2013). *Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Raharjo. (2014). Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20, (4). Pusat Penelitian Kebijakan, Balitbang Kemdikbud.
- Rusmiwati, K. R. dkk. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2012/2013. *Jurnal*, 4 (1), 1-10. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

- Saputra Agus. (2012). *Membuat Aplikasi Absensi dan Data Kuesioner untuk Panduan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Koputindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipto.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Susanti, N. (2014). *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Keterampilan Sepakbola*. [Jurnal]. Lampung: Univesritas Lampung.
- Susila. (2014). *Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik Pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Rembang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Syuhada. A. (2016). *Analisis Faktor-faktor Terlambatnya Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Dapertemen Elektro*. [Skripsi]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Umar, H. (2001). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Undang- undang Kesehatan RI No 23 Tahun 1992.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2015*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI Tahun 2015*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winardi. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin*. [Skripsi]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahyudi, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Zaman, Badru. (2006). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.